

ANALISIS STRATEGI *GENIUS LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA

ANALISIS STRATEGI *GENIUS LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA

Emma Delima

Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, emmae.que@gmail.com

Riza Yonisa Kurniawan

Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam menyampaikan strategi pembelajaran yang mampu ,meningkatkan hasil belajar siswa. Guru selaku pemimpin pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan agar siswa mampu mendapatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Apun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA. Penelitian telaah pustaka yang digunakan sebagai desain pada penelitian ini yang bersumber dari beberapa jurnal yang relevan. Hasil daeri penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dari strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA

Kata kunci: Strategi *Genius Leaning*, Hasil Belajar.

Abstract

In delivering the strategy capable of learning, improve student learning outcomes. Teacher learning as a leader requires learning strategies that are effective, efficient, and enjoyable so that students are able to get the results of student learning significantly. Whatever the purpose of this research is to analyze the strategies of Genius Learning. Against the results of student learning in high school. Research review of the literature that is used as the design on this study sourced from some of the relevant journal. The results of the research there is a significant influence of the Genius Learning strategies toward student learning outcomes on economic subjects in high school

Keywords: *Genius Leaning Strategy, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu usaha yang tersusun untuk memperoleh pengetahuan bagi seorang individu dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Tujuan dari adanya pendidikan adalah untuk menciptakan dan menghasilkan SDA (Synergi Daya Manusia) yang berkualitas ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat. Kualitas pendidikan sendiri sebenarnya tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berarti keberhasilan siswa sebagai peserta didik untuk mengolah informasi secara tepat dan konsisten sehingga meningkatkan kualitas individu itu sendiri.

Tolak ukur atau penilaian dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin pembelajaran dan siswa sebagai subjek pembelajaran ialah hasil belajar. Dari adanyan hubungan yang terjadi antar guru dengan siswa dalam proses pembelajaran maka lahirlah hasil belajar sebagai tolak ukur konkret, atau nilai dari apa yang siswa dapat selama mendapatkan pengalamannya di dalam kelas. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi hal ini menunjukkan

bahwa kualitas pendidikan yang ia dapat semakain baik, sedangkan jika hasil belajar yang diperoleh siswa rendah hal ini menunjukkan kualitas pendidikan belum dilaksanakan atau proses pembelajaran yang diterima siswa belum optimal. Tolak ukur penilaian hasil belajar sebagai kualitas pendidikan diperkuat oleh teori Sudjana (2011:22) yang memaparkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar di dalam kelas. Hal ini didukung oleh Yonisa dan Sholihah (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang tinggi merupakan harapan dari siswa selaku subjek pembelajaran, orang tua, guru, maupun pihak sekolah. Oleh karena itu. apabila hasil belajar siswa belum optimal maka guru sebagai pembelajaran memerlukan strategi khusus yang mamapu meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan.

Secara umum strategi pembelajaran sendiri dapat diartikan secara luas. Soejadi (dalam Amri. 2014:4) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah taktik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengubah susasana pembelajaran menjadi seperti apa yang

diharapkan. Adapun maksud dari mengubah suasana pembelajaran yang diharapkan adalah membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berlangsung dua arah, yakni guru terhadap siswa dan siswa terhadap guru.

SMA Negeri 20 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi telah menerapkan model pembelajaran sekolah setempat yakni guru sudah melaksanakan model pembelajaran secara berkelompok, dan untuk menilai bagaimana cara siswa bekerja secara individu dan kelompok guru membutuhkan strategi khusus sebagai kiat dalam mempermudah jalannya pembelajaran. Selain itu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa masih malu-malu untuk menyampaikan pendapat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru membutuhkan strategi khusus untuk mengapresiasi kerja siswa dengan memberikan *reward* diakhir pembelajaran agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun nilai hasil belajar siswa diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah optimal akan tetapi didapati bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah standart Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Merujuk pada penjelasan yang sudah dijabarkan diatas adapun strategi khusus yang dapat guru gunakan untuk membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan adalah strategi *Genius Learning*. Strategi *Genius Learning* merupakan sebuah istilah yang menjelaskan rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (Gunawan, 2012:2).

Turnip dan Sinulingga(2014), Siagian dan Susanto (2012), Juliani dan Meliana (2014), Anita(2014), menyatakan bahwa strategi *Genius Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Didapati bahwa hasil nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih baik dari pada kelas kontrol. Dari adanya beberapa penjelasan diatas, peneliti kemudian tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA.

METODE

Desain dari penelitian ini ialah penelitian telaah pustaka. Adapun tujuan dari desain penelitian

yang digunakan ialah untuk menganalisis strategi *Genius Learning* dari beberapa jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan jurnal-jurnal yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti.

Penggunaan teknik analisis data pada penelitian ini disamakan dengan jurnal yang digunakan pada telaah pustaka, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian, yakni Turnip dan Sinulingga(2014), Siagian dan Susanto (2012), Juliani dan Meliana (2014), Anita(2014), Sahyan (2017).

Menurut Turnip dan Sinulingga (2014), nilai rata-rata hasil uji t atau uji hipotesis dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 19,97. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar. Sedangkan Siagian dan Susanto (2012), uji t diperoleh dari nilai t_{hitung} untuk posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 1,69 atau menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tandingan}$ dan menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar.

Menurut Juliani dan Meliana (2014), uji beda nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 10,04$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Terdapat pula peningkatan presentase pengaruh penggunaan strategi *Genius Learning* di kelas eksperimen sebesar 68,70%, sedangkan 1 di kelas kontrol sebesar 49,50%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Anita (2014), diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} yang diperoleh 4,87 dan t_{tabel} 2,021 dengan df 40 pada taraf signifikan α 0,05 adalah 2,021. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan strategi *Genius Learning*.

Selain itu menurut Sahyan (2017) hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa source A (strategi pembelajaran), dengan df : 1 pada $05,0 = \alpha$ diperoleh $F_0(A) = 25.550$ dengan p-value = $0.000 < 0.05$, dengan begitu bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga

disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar.

Adapun teori yang menjadi latar belakang dari strategi *Genius Learning* itu sendiri yakni teori *Accelerated Learning*. Menurut Smith, (2001:2) *Accelerated Learning* adalah istilah umum untuk serangkaian pendekatan praktis yang menggambarkan suatu pengetahuan baru tentang cara kerja otak, motivasi, kecerdasan dan memori yang dimiliki oleh setiap siswa. Dari adanya teori mengenai *Accelerated Learning* barulah Adi W Gunawan melahirkan sebuah strategi praktis dalam mempercepat hasil belajar siswa secara signifikan.

Genius Learning ialah sebuah istilah yang digunakan untuk menerangkan rangkaian pendekatan praktis dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran *Genius Learning* diperoleh dengan beberapa disiplin ilmu seperti pengetahuan mengenai bagaimana cara kerja otak, bagaimana otak menyimpan folder dalam bentuk memori, *neuro-linguistic programming*, motivasi pada siswa, konsep diri, kepribadian, emosi, perasaan, pikiran, metakognisi, gaya belajar, *Multiple Intelligences* atau kecerdasan majemuk, teknik memori, teknik membaca, teknik menulis, dan teknik belajar lainnya.. Selain mengupayakan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dalam proses pembelajaran, *Genius Learning* juga memosisikan siswa sebagai peserta didik menjadi subjek pembelajaran, sehingga setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk aktif dalam menangkap dan menanggapi proses pembelajaran yang guru sampaikan. (Gunawan, 2012:2).

Adapun beberapa kelebihan dari strategi *Genius Learning* yakni: (1) Menjadikan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, (2) Menghargai perbedaan kecerdasan masing-masing siswa dalam proses pembelajaran, (3) Siswa mampu memperoleh informasi dengan cara paling sesuai, dan (4) Mengajak guru untuk memiliki wawasan luas dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal diatas terbukti bahwa terdapat pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan strategi *Genius Learning* merupakan strategi pembelajaran yang unik

dibandingkan dengan strategi pembelajaran lainnya. Adapun salah satu keunggulan strategi *Genius Learning* yakni dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Adanya keunggulan dari strategi *Genius Learning* sendiri bisa dilihat dari penjelasan pada paragraf sebelumnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan pada lima jurnal yang relevan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, disarankan guru menggunakan strategi *Genius Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Anita, Riza Putri. 2014. Pengaruh Penerapan *Genius Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K. *E-Tech*. Vol 1. No. 1 hal 1-11.
- Gunawan, W. Adi. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juliani, Resti dan Meliana, Fitri. 2014. Pengaruh Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika Topik Listrik Dinamis Kelas IX SMP Swasta Raksana Medan. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 3 No. 1 hal 34-40.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sahyan. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Genius Learning* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Menerapkan Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VIII MTs PAB-4 HELVETIA Medan. *Jurnal Hikmah*. Volume 14, No. 1.

Sholihah, Amilatus, dan Riza Yonisa Kurniawan.
"Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar."
Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 4.3 (2016).

Siagian, Henok dan Susanto, Irwan. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Genius Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 1 No. 2 hal 43-48.

Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Turnip, Betty M. dan Sinulingga, Andrian. 2014. Pengaruh Strategi Genius Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis. *Inpafi*. Vol. 2 No. 1

Wegerif, Rupert. 2001. Review of Accelerated Learning in the Classroom. *Network Educational Press*. A4 112 pages

